

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Objek Penelitian

#### 1. Profil dan Sejarah Pondok Pesantren

##### *Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus*

Pondok pesantren tidak muncul dan didirikan dengan kasat mata, melainkan ada perihal yang melingkupi dan meminta atas keberadaannya. Pondok pesantren adalah sebuah lembaga pendidikan islam yang terdapat kyai, ustadz, dan santri yang kegiatan pembelajarannya untuk dipelajari, dipahami, dicermati, dihayati, dan diamalkan dengan menonjolkan kepentingan moral keagamaan sebagai pedoman perilaku sehari-hari. Dalam agama islam, iman dan amal shaleh tidak di pisahkan, oleh sebab itu Islam mengajarkan tentang sikap serta perilaku seseorang dalam kehidupan masyarakat untuk menjadi pribadi dan masyarakat yang hidup dengan sejahtera.

Kemunculan dan berdirinya pondok pesantren *enterpreneur Al-mawaddah Kudus* diawali dengan keinginannya berkomitmen dalam mengamalkan ilmu ke masyarakat, dan adanya desakan dalam perkembangan masyarakat serta kadar pola pikir atas ilmu pengetahuan, juga masa depan kehidupan. Pondok pesantren *Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus* lahir di tahun 2008 oleh Kyai Sofiyah Hadi. Alumni S1 Fakultas Syari'ah Wal-Qanun Al-Azhar Kairo, lalu S2 Studi Agama dan Lintas Budaya UGM Yogyakarta, serta S3 di UIN Walisongo Semarang.

Dengan dorongan berupa tekad serta komitmen dari istrinya Ibu Siti Khodijah Al-Hafidzah, alumni pondok pesantren Yanbu'ul Qur'an Kudus dan adanya tujuan untuk mengabdikan pada Allah SWT dengan memakai dakwah, Kyai Sofiyah Hadi pun mendirikan pesantren ditolong sekumpulan manusia yang salah

satunya adalah orang tuanya sendiri. Hingga pada akhirnya pesantren ini telah resmi berdiri.<sup>1</sup>

Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Kudus mempunyai tujuan adanya perubahan hal dari tidak bisa menjadi bisa. Pokok pembelajaran yang dilakukan lembaga ini merupakan pembelajaran yang berdasarkan atas pendidikan islam yakni *Entrepreneurship*, *Leadership*, dan *Spiritual*. Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Kudus ini, berada di bawah naungan yayasan Al-Mawaddah yang di dalamnya ada Majelis Ta'lim. Selain pondok Al-Mawaddah banyak juga yang dirintis oleh Yayasan Al-Mawaddah, yaitu:

- a. Training dan Motivasi oleh Mawaddah Centre
- b. Kegiatan usaha pertanian ( bekerjasama dengan pabrik-pabrik gula di seluruh indonesia)
- c. Koperasi wanita Madaniyah
- d. CV Brilian Media Utama
- e. P4S ( Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan Swadaya)
- f. BLKK (Balai Latihan Kelompok Komunitas)

## 2. Letak Geografis

Letak geografis sebuah objek penelitian lapangan merupakan sesuatu yang begitu penting, karena itu merupakan letak titik fokus untuk penelitian. Letak geografis pondok pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Kudus berada di Jekulo Desa Honggosocort 06 rw 01 Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus terletak di halaman rumah pengasuhnya, dengan batasan-batasan berikut:

- a. Bagian utara berupa lading dan sawah.
- b. Bagian barat, ada rumah penduduk serta bangunan MTS- MA Hasyim Asy'ari Jekulo Kudus.
- c. Bagian selatan ada sebuah Masjid atau mushola Al-Falah.
- d. Bagian timur ada rumah penduduk serta apotik.

---

<sup>1</sup> Hasil Wawancara dengan Hj. Khodijah Al Khafidhoh pengasuh Pondok Pesantren *entrepreneur* Al-Mawaddah Jekulo-Kudus , Tanggal 01 maret 2020, pukul 10:30 wib.

Dari keadaan geografis Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Kudus bisa ditarik kesimpulan kalau pondok ini terletak di lingkup yang begitu mensupport kegiatan pelaksanaan pendidikan, sebab sekelilingnya dominan lembaga pendidikan dan tempat ibadah. Dari segi kualitas keberadaan pondok ini cukup menjanjikan. Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Kudus ini adalah milik Kyai Sofyan Hadi. Dalam pengelolaan pesantren ini, pengurus n dalam memberikan sebuah kebijakan yang relevan serta inovatif selaras dengan tujuan pesantren, hal ini sebagai bentuk penunangan dalam pengembangan potensi yang dimiliki oleh para santri.

### 3. Visi dan Misi

Untuk mencapai suatu tujuan lembaga pendidikan maka diperlukan sebuah visi dan misi sebagai acuan gerakannya. Begitupun Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Kudus yang memiliki visi dan misi sebagai berikut :

#### a. Visi

Visi Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Kudus adalah mencetak insan yang bertaqwa, berakhlakul karimah, berilmu amaliyah, beramal ilmiah, imajinatif, terampil, bisa berkompetisi pada era global, berdedikasi tinggi pada agama dan bangsa, serta menjadi mawaddah (kasih sayang) dalam melaksanakan sesuatu serta menjadi institusi global yang melahirkan generasi sukses mulia.<sup>2</sup>

#### b. Misi

Adapun supaya terwujudnya visi maka diperlukan suatu misi. Pengambilan misi itu diambil dari “Mawaddah” yang menyimpan akronim sebagai berikut

M: *Motivation* yang artinya membimbing santri guna menjadi muslim yang budi luhur, mempunyai kecerdasan, kepriawaian dan sehat

---

<sup>2</sup> Hasil opserfasi Pondok Pesantren Al-Mawaddah Jekulo Kudus, dikutip pada tanggal 10 Februari 2020

secara lahir batin sebagai warga negara yang berpancasila dengan motivasi taat pada Tuhan dan utusan-Nya.

A: *Awareness* (kesadaran manusia) maknanya mendidik santri supaya menjadi calon-calon ulama' serta mubaligh yang berjiwa ikhlas, tabah, tangguh dalam melaksanakan ketetapan agama Islam dengan utuh juga lihai berwirausaha dengan tulus dan ikhlas pada Tuhan.

W: *Wisdom* maknanya membimbing santri agar membentuk pribadi yang kokoh bersemangat berbangsaan sampai menjadi insan kamil yang mampu menciptakan dan bertanggung jawab terhadap bangsa serta negara dengan bijaksana.

A: *Attitude* artinya membimbing santri agar menjadi dirinya sendiri yang bersikap agamis, juga menyetarakan ilmu dengan kecekatan.

D: *Dream* maknanya membimbing santri supaya mendapatkan dirinya sendiri juga memiliki mimpi yang nyata.

D: *Dignity* artinya penjagaan kehormatan, dimanapun keberadaanya serta keadaan apapun.

A: *Action* maknanya membimbing santri agar bersemangat mewujudkan mimpi yang telah dipilih dan telah direncanakan.

H: *Hospitality* maknanya membimbing santri untuk berendah hati ke setiap orang.<sup>3</sup>

c. Core values

Core values tersusun dari kata "AHLI SORGA" yang berarti :

A: *Add Values* (Menambah Nilai)

Kami merupakan individu dan golongan AHLI SORGA yang sering memberikan nilai tambah pada para mitra bisnis, bagi sekitar dan masyarakat seluruh dunia. Kami yakin kalau keberadaan kami bermanfaat untuk keseluruhan semesta alam. Semua yang kami laksanakan

---

<sup>3</sup>Hasil opserfasi Pondok Pesantren Al-Mawaddah Jekulo Kudus, dikutip pada tanggal 10 Februari 2020

mimpikan merupakan guna memnyerahkan kontribusi positif dalam berlangsungnya serta seimbangnnya kehidupan dibumi ini.

H: *High Performance* (Berkinerja Tinggi)

Bagi kami tidak cukup untuk sekedar bekerja dan melayani. Kami bekerja dengan predikat luar biasa, melebihi prestasi tertinggi rata-rata orang lain. Kami selalu proaktif, gigih, imajinatif, dan inovatif mencari langkah terbaik guna memberikan hasil terbaik serta guna menggapai mimpi-mimpi. Pekerjaan kami cepat dan tuntas dalam meolong kinerja rekan, team dan mitra bisnis dalam menggapai hasil yang diharapkan, dengan ketinggian efektivitas dan efisiensi.

L: *Learn, Grow and Fun* (Senantiasa Belajar)

Pengembangan diri serta menyelesaikan tugas dengan semangat, kondisi yang kami alami, lihat, dengar, serta rasakan adalah pembelajaran untuk kami. Supaya kami menjadi sosok serta golongan yang selalu memperbaiki diri. Kami selalu meluangkan waktu guna menambah wawasan serta mengembangkann keterampilan, agar kami terus maju menjadi lebih baik. Sehingga sanggup memberikan solusi tepat untuk setiap tantangan yang dihadapi organisasi, mitra bisnis, serta lingkungan. Kami adalah AHLI SORGA yang selalu bersemangat dalam menjalankan kewajiban dan menyelesaikan tugas tanggung jawab kami. Kami menghidupkan kondisi yang selalu riang dan gembira guna mendorong tercapainya kinerja terbaik sesuai impian.

I: *Integrity and commitment* (Amanah dan Berkomitmen)

Kami adalah individu, organisasi serta gerombolan AHLI SORGA yang bisa dipercaya. Kami adalah orang-orang amanah, bertanggungjawab dan disiplin. Kami menjunjung tinggi dan menjaga kepercayaan atas kami. Kami selalu siap memberikan

komitmen dan partisipasi 100% untuk menjalankan amanah dan memberikan hasil terbaik. Kami berkomitmen untuk meraih keberhasilan dalam keadaan apapun, dimanapun dan kapanpun dengan menjalankan 100% prinsip-prinsip AHLI SORGA. Kami berusaha keras menjalankan segala hal yang telah kami rencanakan, katakan dan janjikan.

S: *Syar'ie* (Mengamalkan dan Menegakkan Syari'ah Islam)

Kami menjalankan kehidupan di dunia semata-mata untuk beribadah kepada Allah SWT. Selalu berusaha keras guna menjalankan perintah-Nya dan meninggalkan larangan-Nya. Kami melakukan sesuatu dengan niat ikhlas karena Allah dan menggunakan cara yang sesuai syari'at Islam. Kami berfikir, bersikap, bertindak dan berperilaku Islami di setiap aspek kehidupan. Dimanapun keberadaan kami, kami selalu berusaha menjaga persatuan dan kesatuan umat Muslim. Kami selalu aktif berpartisipasi 100% pada setiap kegiatan dakwah guna menyokong syari'at Islam untuk kejayaan Islam serta kemuliaan umat Muslim.

O: *Optimist Visionary* (Optimis Menata Masa Depan)

Mimpi-mimpi besarlah yang mendorong kami. Kami sadar kalau semua hasil didapatkan dari apa yang kami lakukan dan kami berikan sebelumnya. Sebab itu, kami selalu berfikir, bermimpi dan bertindak besar. Kami sangat meyakini kalau Allah selalu menolong kami guna merealisasikan mimpi-mimpi besar kami. Kami sangat yakin Allah selalu bersama kami untuk meralisasikan mimpi-mimpi besar kami.

R: *Respect Others* (Menghormati & Menghargai Orang Lain)

Kami selalu menghargai hasil usaha dan kontribusi orang lain. Keterbukaan dan kejelasan informasi dan komunikasi teramat penting untuk kami. Pada setiap tingkatan

hirarki dan kepentingan, kami selalu saling terbuka untuk memperbaiki kualitas kerja kami. Kami sadar bahwa untuk meraih keberhasilan, kami harus bekerja sama dan saling mempercayai. Kami saling terbuka, saling menghargai, dan saling membantu untuk memberikan hasil terbaik sesuai rencana.

G: *Go Extra Miles* (Melakukan Sesuatu Melebihi Standar)

Untuk menjadi AHLI SORGA, menjadi yang terbaik dan memberikan yang terbaik, kami sudah memutuskan untuk melakukan sesuatu melebihi standar dan rata-rata orang lain. Kami memutuskan untuk belajar dan berusaha lebih cerdas, lebih gigih, lebih ikhlas melebihi yang bisa dilakukan orang lain. Kami berusaha keras untuk konsisten menjaga sikap mental seorang pejuang, hingga kami mencapai keberhasilan atau mati saat mengusahakannya. Kami membiasakan diri untuk memberi lebih dari yang kami terima. Kami selalu berusaha untuk berbuat yang terbaik dan gemar melakukan kebaikan untuk perbaikan kehidupan bersama.

A: *Abundance and Grateful* (Berkelimpahan & Bersyukur)

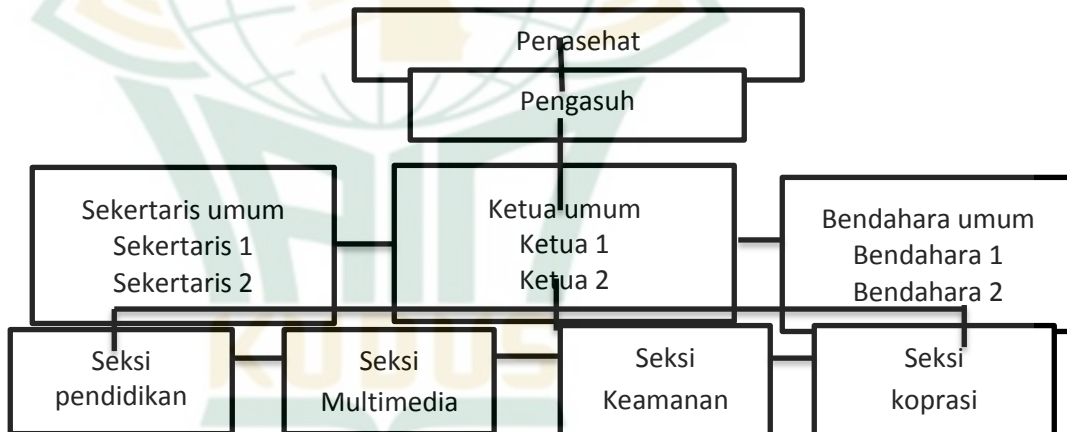
Sikap kami adalah berkelimpahan. Keberlimpahan arus kas dan keuntungan merupakan yang selalu kami usahakan. Kami yakin kelangsungan usaha yang kami ulet, akan memberikan hasil yang melimpah. Sikap kami adalah selalu berbagi dan bersyukur. Semua usaha kami lakukan untuk menciptakan dan berbagi keberlimpahan dan kemakmuran yang seimbang antara materi, kemanusiaan, etika dan spiritual. Kami sadar apa yang terjadi, yang kami alami, kami dengar dan kami rasakan saat ini adalah yang terbaik yang Allah berikan untuk kami. Kami bersyukur atas semua itu. Kami yakin dengan selalu bersyukur

kami sanggup mengerahkan potensi untuk memberikan kontribusi terbaik.<sup>4</sup>

#### 4. Struktur Organisasi

Pengorganisasian atau “Al-thanzim” dengan pandangan Islam tidak semata-mata merupakan wadah, akan tetapi lebih menekankan bagaimana pekerjaan dapat dilakukan secara rapi, teratur, dan sistematis. Pengorganisasian merupakan pembagian kinerja serta wewenang sehingga terbentuk sebuah organisasi yang bisa dijalankan sebagai satu kesatuan untuk meraih tujuan yang telah dipakemkan. Struktur organisasi (*Organizationalstructure*) adalah rangkaian kerja resmi organisasi dimana dari rangkaian tersebut kewenangan pejabat dialokasikan, disatukan, serta diselaraskan.<sup>5</sup>

**Tabel 4.1**  
**Struktur Organisa**



- |              |                                   |
|--------------|-----------------------------------|
| 1. Penasehat | : H. Sarwi Abdur Rouf<br>H. Suudi |
| 2. Pengasuh  | : KH. Sofyan Hadi, Lc., M.A       |

<sup>4</sup>Hasil opserfasi Pondok Pesantren Al-Mawaddah Jekulo Kudus, dikutip pada tanggal 10 Februari 2020

<sup>5</sup> Hasil opserfasi Pondok Pesantren Al-Mawaddah Jekulo Kudus, dikutip pada tanggal 10 Februari 2020



- 3. Ketua : Siti Khodijah Al-hafidzah  
: 1) Muhammad Saifuddin  
: 2) Yana Ramadiani
  - 4. Sekretaris : 1) Siti Baengatun  
: 2) Eva Nafisatun Nurul H.
  - 5. Bendahara : 1) Nailul Fitria A  
: 2) Risma Maulida  
: 3) Muhammad Saifuddin
- Anam
- 6. Sie. Pendidikan : 1) Muhammad Syukron  
: 2) Nurul Hikmah  
: 3) Siti Ulil Mustafidah
  - 7. Sie. Multimedia : 1) M. Lutfi Syaf  
: 2) Nashiroh
  - 8. Sie. Koperasi : 1). Siti Nurjanah  
: 2). Nor Maftukhatul Faizah
  - 9. Sie. Keamanan : 1) Mahfud Khoiruddin  
: 2) Rohmatun Nur K  
: 3) Asabah Nurul H

### 5. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana begitu berpengaruh terhadap tingkat kondusif dari pembelajaran. Keberadaan fasilitas dan infrastruktur yang memadai bisa membantu santri untuk menelaah pembelajaran yang disampaikan. Adapun fasilitas serta infrastruktur yang dimiliki oleh pondok pesantren *Enterpreneur Al- Mawaddah* Kudus ini, diantaranya:

**Tabel 4.2**  
**Saran prasarana**

1. Gedung Asrama	10. Gedung BLKK (Balai Latihan Kerja Komunitas)
2. Gedung Aula	11. Kantor Keamanan
3. Gedung Serbaguna	12. Penanaman Sayur Hidroponik
4. Toko Sepatu, Tas Dan Sandal	13. Kolam Renang
5. Laboratorium Komputer	14. Kolam Terapi Ikan
6. Laboratorium Bahasa	15. Es Nyoklat

7. Ruang Tamu	16. Jembatan Timbang
8. Macnun Bakery	17. Kebun Buah Naga
9. Masjid	18. Taman
10. Perpustakaan	19. Tempat Panahan

## 6. Santri Pondok Pesantren *Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus*

Santri adalah input subyek didik yang menempuh proses pembelajaran hingga menghasilkan produk (Sumber Daya Manusia) yang berkualitas, seperti santri pondok pesantren *Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus*. Pondok pesantren *Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus* memiliki jumlah santri 51 yang berdomisili dari berbagai daerah. Dimana kebanyakan merupakan mahasiswa dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus.

**Tabel 4.3**  
**Data Santri**

Asal kota	Santri		Jumlah
	Putra	Putri	
Kudus	1	5	6
Pati	3	8	11
Demak	2	1	3
Rembang	-	1	1
Jepara	4	3	7
Porwodadi	1	1	2
Belora	2	10	12
Brebes	-	1	1
Kebumen	-	1	1
Palembang	1	-	1
Jumlah santri			45

## 7. Jadwal kegiatan santri

**Tabel 4.4**  
**Jadwal Kegiatan Harian Santri**

No	Jenis Kegiatan	Penanggung Jawab	Waktu
1	Shalat Subuh	Semua santri	04.30-

			04.45
2	Ngaji Kitab Adaabul 'Alim wal Muta'allim	KH. Sofiyani Hadi, Lc., M.A	04.45- 05.30
3	Piket harian	Semua santri	06.00- 07.00
4	Kuliah	Santri	07.30- 16.30
5	Ngaji Al-Qur'an	HJ. Khodijah	16.30- 17.15
6	Shalat Magrib dan Waqiah	Santri	17.45- 18.15
7	Kuliah malam	Santri	18.30- 19.30
8	Shalat Isya'	Santri	19.30- 20.00
9	Kegiatan pribadi	Santri	20.00- ...

**Tabel 4.5**  
**Jadwal Kuliah Malam**

No	Hari	Nama Kegiatan/Kitab	Pengampu
1	Ahad	Qiro'	Ustadz Muhtadin Al
2	Senin	Risalatul Qur'aniyyah	Ustadz Nur Huda
3	Selasa	Khitobah	Semua Santri
4	Rabu	Fathul Qorib	KH. Miftahuddin
5	Kamis	Sittin Al-'Adaliyah	Ustadz Nur Said
6	Jumat	Tahlil dan Berzanji	Semua santri
7	Sabtu	Al-'imrithi	Ustadz Khayyuddin

## B. Data Penelitian

### 1. Kondisi Karir Santri Pondok Pesantren

#### *Entrepreneur Al- Mawaddah Kudus*

Santri merupakan seseorang yang mendalami islam, dan beribadah dengan sungguh-sungguh. Pondok pesantren *Entrepreneur Al- Mawaddah Kudus* merupakan salah satu pondok pesantren yang terletak di desa Honggosoco kecamatan Jekulo kabupaten Kudus

yang tidak hanya memberikan pelajaran tentang ilmu agama tetapi juga ilmu terapan yang mereka fahami, terlebih dalam hal minat bakat dan potensi yang dimiliki santri.

Hanik Mufida mengatakan “alasan para santri untuk mondok di pondok pesantren *entrepreneurship* Al-Mawaddah karena pondok tersebut bukan hanya pondok Al-Qur’an atau salaf, akan tetapi merupakan pondok pesantren yang berbasis *entrepreneurship*. Di pondok para santri nantinya akan diajari dunia bisnis serta public speaking karena kiyainya merupakan motivator yaitu Bapak Sofiyani Hadi. Bu nyainya merupakan seorang hafidz Al-Qur’an sehingga siapa yang ingin mendalami Al-Qur’an bisa dengan bu nyai. Selain itu, yang ingin ngaji kitab bisa dengan Bapak Yai. Dapat dikatakan disana itu pondok yang sangat komplit sekali karena tidak hanya ilmu agama saja yang bisa didalami tetapi juga ilmu tentang wirausaha yang didapatkan. Selain itu mondok di sana juga tidak ditarik SPP malah kami diajari untuk berbisnis dan menghasilkan uang dan kami tidak boleh meminta uang saku dari orang tua sehingga membuat kami menjadi pribadi yang awalnya ketergantungan dengan orangtua seiring berjalannya waktu kami menjadi pribadi yang lebih mandiri”<sup>6</sup>

Yana Ramadiani mengatakan “di pondok pesantren ini santri diberi kebebasan untuk memilih bidang yang mereka sukai sesuai dengan potensi yang mereka miliki, diibaratkan seperti memilih menu prasmanan pada suatu acara. Bidang yang telah dipilih sesuai dengan potensi masing-masing santri akan terus dikembangkan demi meraih karir yang mereka impikan”<sup>7</sup> karir adalah suatu gambaran kemajuan hidup seseorang, karena karir bisa terjadi seumur hidup baik saat belum bekerja (*preoccupational*), setelah bekerja (*occupational*), dan usai bekerja (*postoccupational*).

---

<sup>6</sup> Hasil wawancara dengan alumni pondok pesantren Hanik Mufida Pondok Pesantren *entrepreneur* Al-Mawaddah Jekulo-Kudus , tanggal 25 febuari 2020, pukul 14:30 wib

<sup>7</sup> Hasil Wawancara dengan Yana Ramadiani ketua santri Pondok Pesantren *entrepreneur* Al-Mawaddah Jekulo-Kudus , Tanggal 10 Februari 2020, pukul 12:30 wib.

Posisi *preoccupational* adalah posisi yang begitu pokok selama seseorang menempuh perjalanan karirnya, karena ini bisa jadi langkah mula kesuksesannya serta merupakan modal utama untuk mengawali karir kehidupan melalui tahap pertumbuhan yang menjadi modal dasar bagi suksesnya tahap eksplorasi. Begitu juga selanjutnya, keberhasilan tahap eksplorasi akan menjadi dasar keberhasilan dalam menjalani tahap penentuan.<sup>8</sup>

Di pondok pesantren ini santri difasilitasi untuk mengeksplorasi potensi yang mereka miliki sesuai bidang yang mereka pilih. Terdapat beberapa kegiatan sebagai langkah untuk mengembangkan potensi para santri, antara lain:

a. Edu wisata

Kegiatan edu wisata Al-Mawadah merupakan kegiatan edukasi dan wisata yang dijalankan di area pondok pesantren. Edu Wisata ini dapat diartikan sebagai kegiatan pembelajaran atau pelatihan yang dikemas lebih menarik dengan menambahkan beberapa hiburan-hiburan. Program edu wisata ini telah menarik masyarakat umum terutama dari kalangan pendidikan formal mulai dari tingkat PAUD sampai perguruan tinggi.

Program edu wisata Al-Mawadah memiliki beberapa kegiatan antara lain: parenting, outbound, pelatihan membuat kue, membuat prakarya celengan tanah liat, memetik buah naga, mengenal kebun Al-Qur'an, terapi ikan dan lain sebagainya. Para santri mengenalkan program edu wisata ini melalui media sosial seperti facebook dan instagram, dalam pelaksanaannya mereka dibantu oleh pengasuh pondok. Melalui kegiatan edu wisata ini, para santri berperan untuk membimbing para peserta sehingga secara tidak langsung mereka diajari menjadi seorang marketing, tour guide, motivator dan trainer.

b. Toko harmoni

---

<sup>8</sup> Indah lestari, "Meningkatkan Kematangan Karir Remaja Melalui Bimbingan Karir Berbasis Life Skills" Jurnal Konseling Gusjigang Vol. 3 No. 1 (2017):20

<http://jurnal.umk.ac.id/index.php/gusjigang/article/view/859>

Pada awalnya toko harmoni merupakan toko kelontong yang menyediakan sembako dan kebutuhan sehari-hari lainnya. Seiring dengan berjalannya waktu, melihat banyaknya wisatawan yang berkunjung ke pondok pesantren *Entrepreneur Al-mawaddah* setelah dibukanya program edu wisata maka toko Harmoni dikembangkan menjadi toko oleh-oleh yang menyediakan barang-barang seperti sandal, sepatu, tas dan produk hasil olahan sendiri seperti kripik buah naga, kripik singkong dan sebagainya. Dalam pengelolaan toko santri lah yang berperan aktif dalam kegiatan operasional usaha tersebut posisi mereka diibaratkan sebagai pemilik toko ketika setok mulai menipis mereka harus segera mendata dan mendatangkan setok barang yang baru sehingga santri secara langsung diajari bagaimana cara mengelola sebuah usaha dan bertanggung jawab penuh dalam usaha tersebut.

c. Namira Tour dan travel

Namira tour dan travel adalah sebuah usaha yang bergerak dibidang jasa pelayanan perjalanan pariwisata mulai dari wisata religi zarah, umroh dan wisata luar dan dalam negeri jasa travel ini berada di bawah naungan pondok pesantren *Entrepreneur Al-Mawaddah* disini santri bisa belajar public speaking. Dengan metode public speaking mereka bisa berlatih untuk berani berbicara di depan umum, juga bisa berlatih menjadi seorang marketing yang handal supaya kelak ketika memasarkan produk akan lebih trampil cerdas kreatif dan berani.

d. Macnun bakery

Macnun bakery adalah usaha dibidang kuliner yang memproduksi berbagai kue dan snack kegiatan ini sangat cocok untuk mengembangkan potensi santri yang gemar dalam memasak dengan praktek pembuatan usaha mikro kecil menengah (UMKM) yaitu salah satu produk makanan. pembekalan ini mampu membimbing para santri menjadi alumni pondok pesantren memiliki karir mandiri dalam berwirausaha kreatif, dan inovatif dalam berbisnis kuliner.

- e. Pusat pelatihan pertanian perdesaan swadaya (P4S)  
 Pusat pelatihan pertanian perdesaan swadaya didirikan oleh pondok pesantren *Entrepreneur Al-Mawaddah* Kudus bermaksudkan supaya bisa berpartisipasi aktif dalam mengembangkan ilmu pertanian dengan meningkatkan sumber daya manusia para santri berupa pelatihan, sehingga santri dan rakyat sekitar yang gemar dalam bercocok tanam bisa mengaplikasikan ilmu yang sudah didapat di daerah mereka dengan harapan mampu mengembangkan pertanian di daerahnya dengan sebaik mungkin dalam kegiatan ini santri diajari cara budidaya tebu dengan sistem organik, penanaman dengan sistem hidroponik dan cara perawatan tanaman-tanaman seperti tanaman kurma, buah zaitun dan lain sebagainya.<sup>9</sup>

Selama para santri belajar di pondok pesantren *Entrepreneur Al-Mawaddah* mereka merasa sangat beruntung karna mendapat banyak sekali ilmu yang bermanfaat di masa depannya dimulai dari awal mereka masuk mereka sudah diajari untuk menjadi pribadi yang mandiri dengan tidak meminta uang saku dari orang tua ketika mondok, lalu di pondok pesantren mereka bisa mengelola waktu mereka dengan baik dengan berbagai macam kesibukan mereka, kegiatan mereka bisa terjadwal dengan rapi dan bisa berjalan dengan lancar.<sup>10</sup>

Para santri yang mondok di pondok pesantren *Entrepreneur Al-Mawaddah* Kudus berkisar hingga empat tahun dari mulai awal kuliah hingga lulus kuliah salah satu alumni pondok pesantren yaitu Khalimatus Sa'diyah mengatakan "selama dipondok pesantren kita banyak sekali mendapatkan ilmu di bidang *Entrepreneurship* sehingga kita bisa mengembangkan potensi yang kita miliki dengan baik, setelah kita lulus kita bisa tahu bagaimana cara mengelola bisnis dengan

---

<sup>9</sup> Hasil Wawancara dengan Yana Ramadiani ketua santri Pondok Pesantren *entrepreneur Al-Mawaddah* Jekulo-Kudus , Tanggal 10 Februari 2020, pukul 12:30 wib.

<sup>10</sup> Hasil Wawancara dengan Ayuk Akhidatul Mu'saroh santri Pondok Pesantren *entrepreneur Al-Mawaddah* Jekulo-Kudus, Tanggal 10 Februari 2020, pukul 12:30 wib.

baik, bisa memperkirakan modal berapa, nanti untungnya berapa sehingga ketika kita ingin buka usaha kita bisa merancang bisnis itu dengan baik” dengan adanya bimbingan kari ketika menjadi santri di pondok pesantren *Entrepreneur Al- Mawaddah* Kudus setelah lulus karir semua santri mengingat dengan baik, dan sudah ada yang membuka usaha sendiri di tempat tinggalnya dengan begitu secara langsung mereka telah menerapkan hasil bimbingan karir yang diberikan ketika mondok di pondok pesantren.

Meskipun sudah menjadi alumni mereka masih tetap berkontribusi di pondok pesantren *Entrepreneur Al- Mawaddah* Kudus setiap ada acara besar seperti harlah Al-mawaddah mereka selalu hadir untuk kelancaran acara tersebut baik secara moril dan materi sehingga hubungan antra pihak pondok pesantren dan para alumni sangat baik dan alumni selalu mendukung untuk segala bentuk kegiatan yang bertujuan untuk memajukan kualitas parasantri pondok pesantren.<sup>11</sup>

## 2. Implementasi bimbingan karir santri di pondok pesantren *Entrepreneur Al- Mawaddah* Kudus

Pondok Pesantren *Entrepreneur Al-Mawaddah* Kudus adalah pondok pesantren yang memiliki potensi ekonomis dibidang kewirausahaan. Lokasi di pesantren masalah memiliki potensi peluang besar untuk melakukan bisnis. Sehingga kesempatan untuk mengajarkan, mengembangkan, serta memaksimalkan potensi santri sesuai sesuai visi dan misi pendidikan pesantren dapat diterapkan. Melalui pembelajaran *Entrepreneurship*, santri-santri dilatih untuk berbisnis dan bekerja sesuai ketentuan Islam. Pondok pesantren *entrepreneur Al-Mawaddah* kudus menilai kewirausahaan santri itu teremat perlu, selain santri diwarisi ilmu agama serta mengaji santri juga diwarisi dengan ilmu bisnis duniawi supaya dapat memberikan

---

<sup>11</sup> Hasil Wawancara dengan Khalimatus Sa’diyah alumni Pondok Pesantren *entrepreneur Al-Mawaddah* Jekulo-Kudus, Tanggal 21 Februari 2020, pukul 14:30 wib.



penghasilan dan produktif untuk pribadi. Santri-santri selain dibentuk sebagai ahli agama juga dilatih untuk lihai dalam bidang kewirausahaan sehingga bisa meningkatkan bakat yang terpendam guna pewujudan karir yang diimpikanya.<sup>12</sup>

Salah satu ciri perkembangan dunia mutakhir adalah pesatnya persaingan karir akibat kemajuan teknologi-komunikasi. Laju perkembangan karir sangat cepat dan sulit dibendung. Hal ini tentu membawa tantangan tersendiri bagi dunia pendidikan, khususnya dalam hubungan dengan layanan bimbingan dan konseling adanya kecenderungan perubahan terhadap pola-pola dunia kerja. Kemajuan bidang ekonomi di era globalisasi saat ini, membawa tantangan tersendiri bagi perkembangan karir. Karna karir adalah salah satu prestasi dalam diri seseorang jika mampu mengaplikasi adanya perwujudan pendidikan pada sebuah kepiawaian tertentu, dan dedikasi atau komitmen. Dalam menghadapi tantangan kemajuan karir tersebut, Islam jauh-jauh hari telah memperingatkan agar orang-orang yang beriman hendaknya menggunakan akal dan nalarnya karena seburuk-buruk makhluk di sisi Allah adalah mereka yang tuli dan bisu (tidak menggunakan akalunya).

Hj. Khodijah Al-Khafidhoh mengatakan “Bimbingan karir yang kita berikan selain datang langsung dari kisah nabi juga dari warisan dari Sunan Kudus, kita mendapatkan warisan dari Syekh Ja’far Shodiq namanya GUSJIGANG (Bagus, Ngaji, Dagang). Al-Mawaddah mengabungkan yang pertama Gus itu spiritual atau akhlak, kemudian yang kedua itu Ji (Ngaji) itu Leadership, yang ketiga itu Gang (dagang) atau entrepreneurship. Jadi Sunan Kudus menyebutnya GUSJIGANG Al-Mawaddah menyebutnya *Spiritual, Leadership, dan Entrepreneurship*.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Hasil Wawancara dengan Hj. Khodijah Al Khafidhoh pengasuh Pondok Pesantren enterpreneur Al-Mawaddah Jekulo-Kudus , Tanggal 01 maret 2020, pukul 10:30 wib.

<sup>13</sup> Hasil Wawancara dengan Hj. Khodijah Al Khafidhoh pengasuh Pondok Pesantren enterpreneur Al-Mawaddah Jekulo-Kudus , Tanggal 01 maret 2020, pukul 10:30 wib.

Islam berkembang luas dan puncaknya terintegrasi setelah kenabian Muhammad Saw. Muhammad adalah da'i pertama setelah kesempurnaan islam. Dengan keuletan, ketekunan, dukungan finansial, dan kesetiaan pengikutnya, beliau berhasil berdakwah sangat menakjubkan dalam tempo waktu yang sangat singkat. Selain keberhasilan Nabi Muhammad Saw Menjadi seorang da'i, Nabi juga menjadi seorang entrepreneur di usia muda, Nabi Menjadi kaya raya di usia 25 tahun, itulah yang menjadi tujuan dipondok pesantren *entrepreneur* Al-Mawaddah Kudus untuk menjadikan santrinya sukses di usia muda dan bisa hidup mandiri tanpa bergantung kepada orang tua.

Hj. khodijah selalu memberi motivasi bahwa “Nabi Muhammad Saw menjadi seorang *entrepreneur* di usia muda, dimana para santri di sini harus mengikuti teladan yang nyata dari Nabi. Nabi di usia 12 th memulai karir bisnisnya dan pada usia 17 tahun sudah memulai usahannya sendiri, sudah melakukan ekspedisi dagang sampai keluar negeri, wilayah dagangnya meliputi Yaman, Syria, Bura, Iraq, Yordania Bahrain, dan kota-kota perdagangan lain di jazirah Arab. Dan di usia 25 th Nabi sudah menjadi seorang yang sukses kaya raya. Hal itu bisa kita lihat ketika Nabi meminang Siti Khadijah dengan 20 ekor unta, 1 unta harganya 35 juta, jadi kalau unta 20 totalnya 700 juta, itu belum mas-mas an dan juga pakaian, dan jika laki-laki mau meminang calon istrinya ketentuannya hanya 2% dari harta kekayaannya. Jadi, kalau dijumlahkan harta nabi mencapai 20 Miliar”.

Sebelum dilaksanakannya bimbingan karir selalu ada penyusunan perencanaan karna Perencanaan (*Takhthith*) merupakan tolok ukur dari suatu aktivitas manajerial, oleh karena itu perencanaan memiliki peran yang sangat urgen dalam suatu organisasi, sebab ia merupakan dasar dan titik tolak dari aktivitas selanjutnya. Oleh sebab itu, agar proses dapat memperoleh hasil yang maksimal, maka perencanaan itu merupakan sebuah keharusan. Dalam penyusunan perencanaan bimbingan karir untuk meningkatkan potensi *enterpreneurship* santri, yang menjadi gambaran atau arahan yang jelas terdapat dalam *Core values* (

Nilai-nilai luhur) serta visi dan misi yang telah disusun oleh pondok pesantren *entrepreneur* Al-Mawaddah Kudus. Berikut perencanaannya:

- a. Menciptakan materi, bahan untuk mengajar, serta aktivitas yang dilaksanakan dalam pesantren.
- b. Pengenalan tentang ilmu-ilmu kewirausahaan santri dari awal masuk
- c. Membentuk sebuah kelompok santri yang terdiri dari santri lama dan santri baru, hal itu dilakukan agar santri baru bisa dibimbing secara efektif oleh seniorinya. Dalam sebuah kelompok harus mempunyai kreativitas sebaik mungkin, maka kerjasama dalam kelompok akan lebih efektif untuk meningkatkan potensi *entrepreneurship* santri.
- d. Setelah adanya anggota kelompok maka proses berikutnya adalah *Plan Action* mengenai tugas yang dilimpahkan kepada santri atau penempatan santri dalam kegiatan wirausaha itu dilaksanakan. Yana Ramadiani selaku pengurus pondok pesantren mengatakan “pembuatan list atau jadwal siapa saja yang bertugas dikegiatan *entrepreneur* itu untuk satu bulan kedepan sudah tersusun dari awal, mulai tanggal 1 sampai tanggal 30. jadi santri sudah tau siapa saja dan tanggal berapa, mendapat shift pertama atau kedua Sudah mengetahui dari awal, tinggal nanti santri yang menyesuaikan dengan jadwal atau list tersebut”.
- e. Pelatihan Kewirausahaan Pelatihan ini bertujuan salah satunya adalah untuk meningkatkan motivasi berwirausaha, sehingga para santri yang semula tidak mempunyai pekerjaan yang tetap akan mulai mempertimbangkan untuk berwirausaha. Yang pada intinya adalah bekerja untuk diri sendiri.
- f. *Business Plan* (Rencana Bisnis) menurut Sri Endah dalam penelitiannya mengatakan *Business Plan* merupakan ungkapan resmi dari suatu tujuan terbentuknya suatu bisnis, juga latar belakang atas keyakinan pendiri kalau tujuan itu mampu untuk diraih, selain itu bentuk-bentuk strategi guna

diselenggarakan untuk pencapaian tujuan.<sup>14</sup> Isinya meliputi pengamatan terhadap manajerial, kondisi fisik bangunan, karyawan, hasil, dana modal, dan informasi terhadap berjalannya perusahaan.<sup>15</sup>

Pondok Pesantren membekali ilmu kepada semua santri tentang berwirausaha itu 30% teori 70% praktik. Jadi bimbingan yang diberikan lebih banyak bersifat praktik, karena tujuannya supaya santri-santri segera tahu tekniknya serta mampu mengambil pembelajaran menggunakan langkah evaluasi setelah melakukan kegiatan. Pelajaran *entrepreneurship* merupakan pelajaran secara langsung yakni santri langsung mempraktikkan atas apa yang telah dia pahami dari materi yang dijelaskan. Selain itu materi disesuaikan dengan program kewirausahaan pesantren, diantaranya tentang ketrampilan yang sesuai dengan minat para santri seperti Edu Wisata, pada program eduwisata Al-Mawaddah semua santri diterjunkan guna mengarahkan semua peserta guna mengisi training dalam program. Selain santri diajari menjadi seorang marketing untuk mempromosikan agro wisata yang dimiliki pondok pesantren tersebut, santri juga diajari dalam hal *public speaking* dan trener.<sup>16</sup>

Pelaksanaan Bimbingan karir untuk meningkatkan potensi *entrepreneurship* di pondok pesantren *entrepreneuri* Al-Mawaddah Kudus dilakukan dengan berbagai metode yaitu:

- a. Metode pengamatan

---

<sup>14</sup> Sri Endah Setiarini, “*Business Plan Sebagai Implementasi Kewirausahaan Pada Pembelajaran Ekonomi Di Sma*”, Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan Vol. VIII, No. 2, (2013):149  
<https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/DP/article/download/3370/3279>

<sup>15</sup> Hasil Wawancara dengan Hj. Khodijah Al Khafidhoh pengasuh Pondok Pesantren *entrepreneur* Al-Mawaddah Jekulo-Kudus , Tanggal 01 maret 2020, pukul 10:30 wib.

<sup>16</sup> Hasil Wawancara dengan Khalimatus Sa’diyah alumni Pondok Pesantren *entrepreneur* Al-Mawaddah Jekulo-Kudus , Tanggal 21 Februari 2020, pukul 10:30 wib.

Metode pengamatan merupakan cara yang dilakukan pesantren untuk santri baru. Metode ini berupa pengamatan pada santri senior saat memandu aktivitas lalu jika santri itu faham atas apa yang dilihat dalam kegiatan pemraktikan sang senior baru santri tersebut bisa melakukan praktik sendiri. Pembelajaran dapat berlangsung efektif serta santri mampu aktif saat santri terjun ke lapangan pembelajaran, sebab dengan begitu santri mendapat pelajaran dari perbuatan serta bentuk pengalaman karena seluruh indra ikut bekerja, proses ini bisa dilaksanakan melampaui aktivitas: peninjauan, uji coba, membaca, pencermatan, interviu dan lainnya.<sup>17</sup>

b. Metode ptaktik

Ketidak mampuan para santri di pondok pesantren *enterpreneur* Al-Mawaddah Kudus akan berubah menjadi bisa, yang semulanya amatir berubah jadi profesional. Hal itu dilakukan menggunakan tindak praktik bukan dengan penyuguhan teori. Dengan pembiasaan praktikum akan menjadikan sasaran praktik terbiasa dan berpengalaman sehingga mampu membentuk karakter. Teknik peningkatan *enterpreneurship* oleh santri Al-Mawaddah Kudus dilaksanakan dengan praktikum langsung, jadi tidak sekedarr teori, jadi sebelum dibekali oleh teori-teori mereka disuguhi pemandangan sebuah pemraktikan kewira usahaan secara langsung dari santri senior.

Saat usai pelihatan maka santri disuguhi dengan pelatihan-pelatihan serta materi sehingga gampang dipahami, umpamanya pengolahan bisnis dalam pondok pesantren seperti pengawas di pertamini, di toko, di es nyoklat, toko oleh-oleh, di tanaman, menjual ikan-ikan hias, makanan snack, makanan ringan, menjual mainan anak-anak dan lainnya. Keunggulan dari teknik praktik ini dalam

---

<sup>17</sup>Hasil Wawancara dengan Hj. Khodijah Al Khafidhoh pengasuh Pondok Pesantren *enterpreneur* Al-Mawaddah Jekulo-Kudus , Tanggal 01 maret 2020, pukul 10:30 wib.

meningkatkan potensi *entrepreneurship* yaitu sebagai berikut:<sup>18</sup>

- a) Santri disugahi dengan polemik nyata, yakni melihat praktik serta melakukan praktik langsung.
  - b) Santri mengalami peningkatan keterampilan santri atas hal yang dipelajari dari teori asatiz karena menjalankan praktik langsung dalam wirausaha.
  - c) Santri benar-benar mampu mencerna penyampaian materi.
- c. Motivasi

Pengasuh memberikan motivasi dimanapun, baik itu di toko, di kamar maupun di dapur. Yana Ramadiani mengatakan “setiap subuh ada agenda motivasi pagi setelah menjalankan sholat subuh berjamaah, motivasi pagi itu berisi tentang nasehat-nasehat, serta apa yang perlu di evaluasi dari kegiatan yang sudah berjalan. Kalau umi lebih sering memberikan memotivasi di sela-sela waktunya seperti ketika santri sedang menjaga toko dan menunggu pelanggan, umi mendatangi dan mengawasi santri dan mengajak santri berbincangbincang atau sekedar bertanya kemudian diselipkan dengan katakata motivasi”.<sup>19</sup>

Ayuk Akhidatul Mu’saroh santri pondok pesantren juga mengatakan “motivasinya itu berupa tantangan yang ada di pondok pesantren ini dimana para santri tidak boleh menerima uang saku dari orang tua, jadi santri akan lebih termotivasi untuk hidup mandiri. Dengan kemandirian santri tentu akan merubah pola pikirnya tidak akan bergantung kepada orang lain termasuk orang tua. Jika pola pikir hidup mandiri sudah tertanam dalam jiwa hal itu akan membuat santri bekerja lebih giat lagi, serta untuk

---

<sup>18</sup> Hasil Wawancara dengan Hj. Khodijah Al Khafidhoh pengasuh Pondok Pesantren *entrepreneur* Al-Mawaddah Jekulo-Kudus , Tanggal 01 maret 2020, pukul 10:30 wib.

<sup>19</sup> Hasil Wawancara dengan Yana Ramadiani ketua santri Pondok Pesantren *entrepreneur* Al-Mawaddah Jekulo-Kudus , Tanggal 10 Febuari 2020, pukul 10:30 wib.

mendapatkan pendapatan yang lebih banyak lagi. Pendapatan yang kita dapatkan bisa digunakan mencukupi kebutuhannya sendiri bahkan bisa membantu orang tua yang ada dirumah”

Hal itu juga benarkan oleh Hj. Khadijah juga membenarkan “memang basic saya dan suami memang seorang motivator orang lain yang tidak saya kenal saja saya beri motivasi apalagi santri disini seperti anak sendiri yang setiap harinya ketemu 24 jam. Motivasinya dari syarat awal masuk disini harus bersungguh-sungguh, kerja keras dan mandiri. Pondok pesantren disini gratis tetapi santri harus membayar dengan bersungguh-sungguh, kerja keras dan mandiri. “Jadi setiap hari saya kasih motivasi namanya “MOTIVASI PAGI” setiap subuh. Saya selalu mengatakan kepada santri hal apa yang dapat kalian lakukan hari ini, jika hari ini hari terakhir kalian hal apa yang akan kalian lakukan? kalau saya sedang keluar negeri motivasinya lewat group whatsapp, meskipun tidak ketemu tapi komunikasinya tetap jalan”.<sup>20</sup>

Selain itu, pemberian motivasi untuk meningkatkan potensi *entrepreneurship* juga dilaksanakan dengan mendatangkan sosok-sosok yang inspiratif. Motivasi yang diberikan oleh pengasuh dan para asatizberguna supaya santri dapat melakukan perjuangan dan keikhlasan selama menempuh peradaban. Yang utama yaitu niat baik guna jadi yang terbaik. Pengasuh juga menyodorkan pengarahan supaya semua santri semangat dalam melakukan kewirausahaan, sebab bukan sekedar religiusitasnya yang selalu dikembangkan melainkan urusan duniawi juga harus dikembangkan.

Pondok pesantren Al-Mawaddah Kudus memakai cara simpel untuk meningkatkan potensi *entrepreneurship* santri. Adapun motivasi teramatlah penting guna ditujukan ke santri. Fungsi motivasi

---

<sup>20</sup> Hasil Wawancara dengan Hj. Khodijah Al Khafidhoh pengasuh Pondok Pesantren enterpreneur Al-Mawaddah Jekulo-Kudus , Tanggal 01 maret 2020, pukul 10:30 wib.

termasuk dalam meningkatkan potensi *entrepreneurship* sebagai berikut:

- 1) Mendobrak tumbuhnya perilaku yang lebih baik untuk perkembangan potensinya.
- 2) Sebagai pengarah dengan mengarahkan kegiatan guna meraih tujuan yang diharapkan.
- 3) Mengerakan tinggkah laku santri agar bisa menopang lebih baik dalam pengkatan karinya.<sup>21</sup>

d. Kajian Teoritis

Teori adalah sebuah point pokok guna didapatkannya wawasan atau ilmu terkait *entrepreneurship*. Tidak sekedar praktik melainkan teori ilmu berbisnis serta etika kewirausahaan juga dipunyai oleh para santri Al-Mawaddah Kudus. Pondok pesantren Al-Mawaddah Kudus ini mempunyai grup WhatsApp untuk mengulas tentang *entrepreneurship* untuk dapat dibaca dan dipraktikkan oleh santri. Pemberdayaan terhadap keikut sertaan santri pada pelatihan merupakan strategi penting yang dilakukan oleh pondok pesantren Al-Mawaddah Kudus juga diupaya guna memperkuat teori kewirausahaan santri.

*Entrepreneurship* santri secara teori juga ditingkatkankan dengan training guna pemenuhan kompetensi kerja, membangun jaringan bisnis (*business networking*), pencitraan lembaga pondok pesantren sebagai ikon pesantren wirausaha, mengelola wirausaha di pondok pesantren Al-Mawaddah Kudus yang didukung pemimpin yang transformasional, sehingga santri mempunyai keahlian baik dalam melakukan wirausaha.

e. Kreativitas *Business Plan* (Perencanaan Bisnis)

*Business plan* (Perencanaan Bisnis) merupakan planing guna merubah ide bisnis menjadi sebuah peluang bisnis yang nyata, pengendalian resiko, dan pemberian upah serta waktu yang pas guna menjalankannya. Sehingga bisa mendapatkan profit

---

<sup>21</sup> Hasil Wawancara dengan Hj. Khodijah Al Khafidhoh pengasuh Pondok Pesantren *entrepreneur* Al-Mawaddah Jekulo-Kudus , Tanggal 01 maret 2020, pukul 10:30 wib.



yang ingin diraih perusahaan. *Business plan* dilihat sebagai rencana seorang pewirausaha yang dijadikan motivasi atas mimpi serta keinginan guna membangun sebuah usaha.<sup>22</sup>

f. Fasilitasi

Fasilitas sarana prasarana merupakan faktor penting yang dapat meningkatkan kualitas *Entrepreneurship* santri, sarana dan prasarana adalah wadah pacuan santri untuk meningkatkan ilmu yang telah didapatkan. Agar fasilitas lokasi usaha bisa terus berdaya untuk oknum pesantren selalu melkukan pembenahan dan penambahan sarana sesuai dengan perkembangan zaman, karena diera globalisasi ini teknilogi semakin berkembang dibidang *Entrepreneurship*.

Yana Ramadiana mengutarakan bahwa “Yana ramadiana mengatakan “pesantren sudah memberikan fasilitas untuk kita, dengan fasilitas usaha yang ada dipondok pesantren ini para santri tinggal memanfaatkannya, dengan cara praktik langsung dan itu semua tergantung santri bisa memanfaatkannya apa tidak. Pengajaran disini kan memang lebih banyak praktiknya, hal itu bertujuan agar kemampuan dalam berwirausaha santri bisa terbentuk dengan sendirinya dan disini kami diposisikan sebaai pemilik usaha jadi kami harus pandai dalam melihat stok barang-barang yang ada dan melihat peluang-peluang dalam menjalankan usaha”<sup>23</sup>.

Hj. Khodijah Al Khafidhoh mengatakan “semua kegiatan usaha dijalankan oleh semua santri disini, bahkan kegiatan usaha yang menjalankan itu santri semuanya, pondok pesantren sebagai tempat yang memfasilitasi semua usaha, Pondok pesantren *enterpreneur* Al-Mawaddah Kudus memang berdiri karena adanya komitmen yang kuat untuk memberikan pembelajaran kepada santri untuk

---

<sup>22</sup> Sri Endah Setiarini :146

<sup>23</sup> Hasil Wawancara dengan Yana Ramadiani ketua santri Pondok Pesantren *enterpreneur* Al-Mawaddah Jekulo-Kudus , Tanggal 10 Febuari 2020, pukul 10:30 wib.

mengikuti teladan nabi menjadi seorang *entrepreneur* di usia muda. Jadi ilmu tentang entrepreneurship itu penting bagi santri untuk bekal bagi mereka dimasa depan mereka nanti”

g. Keteladanan

Pondok pesantren Al-Mawaddah Kudus menjalankan strategi model keteladanan dengan beracuan pada Rasulullah SAW sebagai *uswatun hasanah* seluruh umat Islam. Pengasuh mengarahkan guna memperbaiki pribadi serta mengawali perkara-perkara baik dari hal kecil. Metode keteladanan dalam meningkatkan potensi *entrepreneurship* santri adalah sebuah cara mendidik persiapan serta pembentukan santri yang memiliki moral religius. Pendidik merupakan tauladan utama dalam sudut pandang santri, sehingga tingkah laku dan sopan santunnya akan ditiru. Sadar atau tidak, akan terbentuk pada jiwa dan perasaan santri suatu penggambara pendidik tersebut baik tutur kata ataupun tindakan seperti firman Allah QS. Al-Ahzab ayat:21

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ  
كثيْرًا

Artinya: “Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah”<sup>24</sup>

Berdasarkan ayat diatas dapat diketahui kalau Allah SWT mengutus Rasulullah SAW ke bumi sebagai contoh yang positif guna umat Islam. Terlebih beliau dulu melakukan selaras dengan penyampaian Allah SWT sebelum disampaikan ke umatnya, jadi tidak ada peluang bagi orang-orang serik untuk menuduh dan memebantah Nabi Muhammad SAW. Allah Subhanahu wa Ta’ala telah mengutus asulullah agar bisa menjadi suri tauladan para umatnya dalam kehidupanya dan dalam

<sup>24</sup> Al Qur’an Surat Al-Ahzab ayat:21, *syamil quran Penafsir / Penerjemah, Al-Qur’an dan Terjemahnya*, Depag RI,Bandung

mendidik manusia menggunakan contoh atau teladan sebagai model terbaik agar mudah diresapi dan diaplikasikan atau dijalankan parahambanya. Sebab dengan keteladanan memiliki kontribusi yang sangat besar dalam pengembangan potensi yang kita miliki.

Strategi model keteladanan yang diterapkan di pondok pesantren Al-Mawaddah Kudus tombak pada Rasulullah yang merupakan uswatun hasanah bagi semua umat. Mencontoh Rasulullah untuk mendidik dan memperbaiki diri para santri-santri yaitu dengan tidak terlalu memperdalam teori namun beliau memilih untuk mempraktikkan karena lewat praktik atau bahasa tubuhlah dalam kehidupan sehari-hari suatu informasi dapat lebih banyak pengaruhnya terhadap yang menerima informasi tersebut.

Sesuai dengan tujuan pondok pesantren Al-Mawaddah dengan harapan santri saat sudah lulus dari pondok agar bisa menjadi pengusaha sukses di usia muda seperti Rasulullah maka pengasuh pondok pesantren Al-Mawaddah Kudus menggunakan strategi keteladanan untuk pengembangan potensi entrepreneurship santri. Pengasuh mengajarkan santri untuk memperbaiki diri dan mulai melakukan hal-hal positif dengan berkiblat pada tauladan Rasulullah melalui sifat-sifatnya sekaligus prinsip Rasulullah dalam berentrepreneurship yaitu:

- a. Selalu Amanah dan Berkomitmen  
Dalam pondok pesantren Al-Mawaddah para santri memiliki nilai-nilai husus yang harus diamalkan, yang disingkat dengan AHLI SORGA huruf A dengan makna amanah dapat dipercaya. Para santri diajari untuk selalu amanah, bertanggung jawab, dan berdisiplin tinggi. Para santri dididik untuk berusaha keras melaksanakan semua hal yang telah direncanakan, dikatakan, dan janji yang mereka buat.
- b. Shiddiq yang memiliki arti kejujuran dan kebenaran nilai dasarnya adalah nilai-nilai

dalam usaha yang dijalankan di pondok pesantren berupa jujur, ikhlas, terjamin, dan keseimbangan emosional. Kebenaran dan kejujuran adalah kunci utama dalam aberaktivitas. Kebenaran dan kejujuran akan mendorong seseorang untuk ikhlas serta memiliki keseimbangan antara kecerdasan religious, kecerdasan pikir, dan emosional. Jika seorang *entrepreneurship* benar dan jujur dalam prlaksanaan bisnisnya maka akan tercapai tujuan prlaksanaan bisnisnya dengan mudah, efektif dan efesien.<sup>25</sup>

- c. Fathanah memiliki arti cakap atau cerdas memiliki kemampuan intelektual, cerdas, kreatif, berani, percaya diri dan bijaksana. Seorang *entrepreneurship* yang fathanah adalah seseorang yang mengerti, dan menghayati secara mendalam segala sesuatu yang berkaitan dengan semua kewajiban dan tugasnya. Karna dengan memiliki sifar fathanah seseorang akan memiliki keinginan kuat untuk merencanakan dan meng eksporasi segala yang ada di sekitarnya untuk menemukan peluang-peluang bisnis baru, yang prospektif yang baik sehingga tau bagai mana untuk menangani resiko yang akan terjadi, dan seseorang akan berkompetensi dengan sehat mampu mendeteksi kelemahan sehingga bisa membuat ancang-ancang dalam pertumbuhan bisnisnya.
- d. Tabligh yang memiliki arti komunikatif. Orang yang memiliki sifat tabligh akan menyampaikan pesan dengan benar (*bil hikmah*) melalui tutur kata yang menyenangkan dan lemah lembut (*al aqshid*). Dalam dunia bisnis seseorang harus bisa mengomunikasikan visi dan misinya dengan benar, mampu menyampaikan keunggulan keunggulan produknya tanpa berbohong dan

---

<sup>25</sup> Ali Hasan, *Manajemen Bisnis Syariah*, (Yogyakarta Pustaka Bisnis Pelajar:2009), 286.

menipu pelanggan. Harus mampu menjadi komunikator yang baik terhadap mitra bisnisnya. Kegiatan bisnis dengan sifat tabligh selain santun juga harus mampu mengomunikasikan gagasan-gagasan dengan tepat dan mudah dipahami oleh siapapun yang mendengarnya. Seorang pengusaha harus mampu berdialog, berdiskusi dengan baik, berbicara dengan orang lain dengan suatu yang mudah dipahami.

Setelah pihak pondok pesantren melaksanakan bimbingan karir dan para santri sudah menerapkan dikegiatan sehari-hari mereka selalu melaksanakan kegiatan evaluasi dari hasil kegiatan tersebut kegiatan tersebut setiap harinya selalu berteladan dengan Rasulullah dalam melaksanakan bisnisnya dan kegiatan bimbingan karir tersebut. Teori bimbingan yang diterapkan selama ini lebih mengacu pada “filsafat” dan “sains” Semua teori bimbingan dan konseling yang dilaksanakan Bersumber pada Al-Qur’an dan Sunnah Rasul, dan pengalaman pribadi pemilik pondok pesantren. Sehingga saat melaksanakan bimbingan tidak hanya membahas tentang kehidupan namun juga membahas pahala dan kehidupan setelah meninggal sehingga santri bisa selalu bisa bertauladan dengan Rasulullah.

Setelah melaksanakan bimbingan pihak pesantren melaksanakan kegiatan evaluasi kegiatan ini merupakan penilai terhadap proses dan juga hasil kegiatan bimbingan karir yang sudah dilaksanakan. Karna evaluasi tersebut bertujuan agar perencanaan kegiatan dapat berjalan dengan lancar sebagaimana dengan tujuan yang ingin diraih.<sup>26</sup>

Evaluasi kegiatan program Bimbingan Karir untuk meningkatkan potensi *entrepreneurship* Santri di Pondok Pesantren Enterpreneur Al-Mawaddah Kudus adalah:

a. Monitoring Pelaksanaan Bimbingan Karir

---

<sup>26</sup> Yunan Yusuf, *Manajemen Dakwah*, (Kharisma Putra Utama, Jakarta:2015), 176.

Monitoring adalah bentuk kegiatan memantau sesuatu yang ingin diketahui. Monitoring kegiatan usaha yang sudah dijalankan oleh pondok pesantren *Entrepreneur Al-Mawaddah* Kudus adalah:

- a) Setiap tanggal 1 diawal bulan santri wajib menghasilkan usaha, dan angka pendapatan harus dijabarkan karena pondok pesantren *Entrepreneur Al-Mawaddah* Kudus mewajibkan kepada semua parasantri untuk memiliki sifat kejujuran, maka dari itu angka pendapatan harus jelas dan dipertanggung jawabkan<sup>27</sup>

Yana ramadiani selaku pengurus pondok pesantren mengatakan “di pondok pesantren ini sangat menerapkan prinsip kejujuran, apalagi kalau dalam administrasi keuangan. Setiap awal bulan ada laporan keuangan, jadi disitu benar-benar harus ada pencatatan uang dan angka hasil dagang ditulis dari mana saja uang tersebut. Contoh dari hasil penjualan barang dari Toko Harmoni jadi semua dicatat sudah menjual barang apasaja. Laporan hasil dagang tersebut dipresentasikan didepan abah dan santri lainnya. Kejujuran kita benar-benar dipertanggung jawabkan dalam laporan itu, karena tidak boleh pendapatan toko sekian tetapi dalam pencatatan sekian tidak sesuai dengan kenyataan”<sup>28</sup>

- b) Pelatihan  
Pelaksanaan kegiatan merupakan strategi yang paling utama di pondok pesantren karna dengan kegiatan bisa lebih memperdalam teori, juga bisa memberikan pengalaman atau pedoman

---

<sup>27</sup> Hasil Wawancara dengan Ayuk Akhidatul Mu'asyaroh santri Pondok Pesantren *entrepreneur Al-Mawaddah* Jekulo-Kudus , Tanggal 10 Febuari 2020, pukul 12:30 wib.

<sup>28</sup> Hasil Wawancara dengan Yana Ramadiani ketua santri Pondok Pesantren *entrepreneur Al-Mawaddah* Jekulo-Kudus , Tanggal 10 Febuari 2020, pukul 10:30 wib.

kepada santri dalam melaksanakan aktivitas *take action* (praktek langsung) sehingga mempermudah para santri dalam mengembang dan melaksanakan tugas-tugasnya.<sup>29</sup>

Hanik mufida alumni pondok mengatakan “di pondok pesanten kita juga dilatih banyak sekali kegiatan diantaranya cara memproduksi kripik singkong kadang juga ada beberapa santri dikirim ke LIPI buat mempelajari bagaimana cara membuat sabun transparan, sabun kecantikan, juga diajari bikin kue pokoknya disana pondok pesantren terkomplit dan lengkap banget”.

Menghadirkan santri dalam penataran merupakan langkah pokok yang ditempuh pondok pesantren Al-Mawaddah Kudus. Entah karena keinginan dari santri pribadi atau titah pengurus pondok. Pemilihan calon peserta pelatihan dilakukan dengan tahap penyortiran sesuai dengan kebutuhan kerja serta prestasi santri. Keikutsertaan calon peserta pelatihan guna meningkatkan bisnis serta menjadi pertimbangan ketuntasan peserta seleksi. Dalam praktiknya pelatihan dapat digelar oleh pesantren sendiri dan diikuti sertakan dalam pelatihan-pelatihan luar.

b. Apresiasi Kreativitas Santri

Kreativitas *Business Plan* adalah sebuah ungkapan resmi terhadap terbangunnya bisnis juga alasan didirikan ada tujuan yang ingin dicapai, serta strategi atau rencana-rencana apa yang akan dijalankan untuk mencapai tujuan tersebut. Usaha yang dijalankan santri dilakukan dengan perencanaan matang yang dilakukan melalui rapat kerja (*raker*) setiap awal tahun sekali. *Raker* membicarakan peng gagasan ide-ide baru tentang pengingkatan usaha, sasaran yang harus dicapai selama satu tahun berikutnya, serta siasat-siasat tercapainya sasaran.

Pada segala bentuk aktivitas bisnis yang dikelola tercantum penanggung jawab masing-masih.<sup>30</sup>

### 3. Fator penghambat dan pendukung yang dapat meningkatkan potensi *enterprenurship* santri di pondok pesantren *Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus*

Dalam setiap aktivitas pasti memiliki faktor penyendat dan penunjang yang dihadapinya, bahkan di pondok pesantren *entrepreneur* Al-Mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus dalam proses membentuk atau menanamkan nilai *entrepreneurship* dan kepemimpinan religius kepada para santri. Faktor penghambat dan pendukung tersebut diantaranya adalah :

- a. Faktor Penghambat
  - a) Jam kuliah dengan jam kegiatan santri belum diatur secara maksimal sebab semua santri merupakan anak kuliah, sehingga waktu terbenggalai dalam pelaksanaan *entrepreneurship* dalam pondok pesantren
  - b) Tidak semua santri memiliki semangat juang yang tinggi hanya semnagat di awal mondok saja dan banyak yang tidak komitmen sampai ahir.<sup>31</sup>
- b. Faktor pendukung
  - a) Sarana memumpuni, sebab pihak pondok pesantren telah menyediakan layanan yang memumpuni. Fasilitas serta infrastruktur merupakan pendukung dalam pelaksanaan program atau aktivitas. Karena itu pihak pesantren berusaha dengan sebaik mungkin dalam pengupayaan pelayanan pada santri supaya mereka dapat nyaman selama pelaksanaan penuntutan ilmu.
  - b) Pemberian bekal ilmu yang cukup. Meskipun ada kegiatan-kegiatan yang bernuansa wirausaha tetapi

---

<sup>30</sup> Hasil Wawancara dengan Yana Ramadiani ketua santri Pondok Pesantren *entrepreneur* Al-Mawaddah Jekulo-Kudus , Tanggal 10 Febuari 2020, pukul 10:30 wib.

<sup>31</sup> Hasil Wawancara dengan Hj. Khodijah Al Khafidhoh pengasuh Pondok Pesantren *entrepreneur* Al-Mawaddah Jekulo-Kudus , Tanggal 01 maret 2020, pukul 10:30 wib.



hal ini tidak mengurangi kegiatan-kegiatan keagamaan. Mengaji kitab dan lain-lain yang bernuansa keagamaan tetap berlangsung atau dilaksanakan. Hal ini karena nilai-nilai yang diajarkan di pondok pesantren adalah nilai-nilai dengan nuansa keagamaan atau Islami.

- c) Pemberian motivasi untuk berwirausaha. Selain melibatkan siswa dalam pelaksanaan kegiatan wirausaha, para santri juga diberikan motivasi oleh para kyai dan ustadz. Hal ini bertujuan supaya para santri tetap bersemangat, dan memiliki motivasi untuk mandiri
- d) Para ustad dan ustadzah yang ihlas dalam mengajar dan memang tidak dibayar mereka memiliki satu faham visi dan misi dengan kami ingin mensukseskan kegiatan dari pesantren
- e) Penanaman modal yang diberikan oleh ustad dan ustadzah untuk di kelola oleh para santri
- f) Santri dengan senang dikasih masukan motivasi dan kritika sehingga bisa berkembang dengan baik dan mudah untuk di ajak maju bersama.<sup>32</sup>

### C. Analisis bimbingan karir di pondok pesantren *entrepreneur Al-Mawaddah Kudus*

Pondok pesantren *entrepreneur Al-Mawaddah Kudus* merupakan salah satu lembaga dakwah serta lembaga pendidikan yang dapat menjadi solusi dalam pengurangan ketidak seimbangan sosial dalam negeri. Keberadaan pondok pesantren *entrepreneur Al-Mawaddah Kudus* selain untuk mencetak ulama di Indonesia, serta mampu mengikis pengangguran dengan menghasilkan lulusan yang siap melakukan kewirausahaan. Pondok Pesantren *entrepreneur Al-Mawaddah* memiliki keunikan yang jarang dimiliki oleh pesantren pada umumnya.<sup>33</sup>

Selain melakukan kegiatan pendidikan keagamaan Islam, pesantren ini menjadikan *entrepreneurship* sebagai

---

<sup>32</sup> Hasil Wawancara dengan Hj. Khodijah Al Khafidhoh pengasuh Pondok Pesantren *entrepreneur Al-Mawaddah Jekulo-Kudus*, Tanggal 01 maret 2020, pukul 10:30 wib.

<sup>33</sup> Hasil Wawancara dengan Khalimatus Sa'diyah alumni Pondok Pesantren *entrepreneur Al-Mawaddah Jekulo-Kudus*, Tanggal 21 Februari 2020, pukul 10:30 wib.

pendidikan dan praktek yang terintergrasi di dalam pesantren, atau bisa dikatakan menjadi ruh pengembangan secara kokrit. Bahkan, secara *eksplisit* istilah *entrepreneur* disandarkan menjadi nama tengah pesantren ini. Melampaui sistem pendidikan berbasis keagamaan, kepengusahaan, kekreatifan pondok pesantren *enterpreneur* Al-Mawaddah Kudus berkeyakinan kuat untuk mencetak penerus yang memiliki pribadi islam yang sanggup berdakwah, memiliki jiwa yang mandiri, memiliki mental pengusaha dan cakap Pondok pesantren *enterpreneur* Al-Mawaddah Kudus berkeinginan usai wisuda dari pesantren semua santrinya menjadi wirausahawan yang berjaya serta memiliki etika mulia, memiliki bekal keagamaan, keahlian serta mental kewirausahaan supaya mampu hidup mandiri.

Dengan aktivitas-aktivitas kewirausahaan, karakter seseorang *entrepreneurship* mampu ditanamkan, umpamanya berani mengambil resiko, imajinatif, kepemimpinan, gigih, disiplin, inovatif, tanggung jawab, kerjasama, komitmen, dan lainnya. Santri diberikan kebebasan untuk melakukan aktivitas yang ada didalam pondok pesantren dan diberikan tanggung jawab penuh atas apa yang mereka lakukan. Selain itu sebelum dilaksanakannya kegiatan *entrepreneurship* santri dibekali dengan kegiatan bimbingan karir secara kelompok untuk meningkatkan potensi *entrepreneurship* santri dimulai dari:

a. Perencanaan

Saat permulaan santri masuk maka santri tersebut akan dikenalkan tentang ilmu kewirausahaan, terutama teori-teori tentang ilmu *enterpreneurship*, setelah itu dilakukan penyeleksian anggota, setelah adanya anggota kelompok maka proses berikutnya adalah *Plan Action* mengenai tugas yang dilimpahkan kepada santri atau penempatan santri dalam kegiatan wirausaha itu dilaksanakan. Pelatihan Kewirausahaan Pelatihan ini bertujuan salah satunya adalah untuk meningkatkan motivasi berwirausaha, sehingga para santri yang semula tidak mempunyai pekerjaan yang tetap akan mulai mempertimbangkan untuk berwirausaha.<sup>34</sup>

b. Pelaksanaan

---

<sup>34</sup> Hasil Wawancara dengan Hj. Khodijah Al Khafidhoh pengasuh Pondok Pesantren *enterpreneur* Al-Mawaddah Jekulo-Kudus , Tanggal 01 maret 2020, pukul 10:30 wib.

Setelah adanya perencanaan selanjutnya adalah langkah pelaksanaannya. Proses pelaksanaannya dilakukan melalui beberapa metode yang diberikan ketika bimbingan karir diantaranya adalah sebagai berikut:

a) Metode pengamatan

Metode pengamatan merupakan langkah pesantren pada santri baru. Metode ini sekedar melihat senior ketika mereka memandu kegiatan, apabila santri telah faham dari pengamatan praktikum kewirausahaan di pondok pesantren, maka santri bisa melakukan praktik langsung.

b) Metode praktik

Praktik diberlakukan dengan berpartisipasi langsung pada setiap usaha pesantren. Metode praktik langsung teramat pas dipakai untuk menyampaikan teori pada santri. Sebab menggunakan cara berlatih, memperlihatkan dan mengaplikasikan akan cepat difahami. Sebab hal ini melatih keterampilan.

c) Kajian teoritis

Teori adalah point penting bagi santri agar diperolehnya wawasan tentang *entrepreneurship*. Tidak sekedar praktik semata melainkan ilmu berbisnis dan etika wirausaha juga dimiliki. Langkah menguatkan teori kewirausahaan dilakukan dengan mengandilkan santri dalam pelatihan, hal ini merupakan strategi pokok yang dilakukan pondok pesantren Al-Mawaddah Kudus.

d) Metode Motivasi

Motivasi diberikan oleh pengasuh supaya dapat meningkatkan potensi *enterpreneurship*, dengan memberikan semangat terhadap pentingnya *berenterpreneurship* akan memberikan hasil bila tujuannya jelas dan si penerima motivasi sadar juga motivasi sesuai dengan kebutuhan sasaran motivasi. Karna dengan memberikan motivasi bisa mendorong timbulnya tingkah laku atau perbuatan yang lebih baik untuk perkembangan potensi yang dimiliki para santri.

a) Fasilitas

Pesantren menyediakan segala sarana prasarana usaha yang diperlukan untuk ber*entrepreneurship* dengan benar. Sarana merupakan sebuah peralatan dan perlengkapan yang bisa digunakan dalam membantu proses peningkatan *entrepreneurship* secara optimal.

b) Metode keteladanan

Pemraktikan keteladanan di pondok pesantren *entrepreneur* Al-Mawaddah Kudus berpacu pada Nabi Mughammad SAW sebagai uswatun hasanah umat Islam. Pengasuh mendidik santri guna memperbaiki diri serta melakukan hal-hal kecil yang berbau positif sesuai penjelasan Al-Qur'an surat al-Ahzab ayat 21

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ آءِجِرَ وَذَكَرَ  
اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya : “Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah”<sup>35</sup>

Ayat di atas menerangkan kalau norma tertinggi dan suri tauladan telah di hadapan kita, apabila kita menginginkan seharusnya kita meniru Nabi Muhammad SAW. Allah Subhanahu wa Ta'ala telah mengutus asulullah agar bisa menjadi suri tauladan para umatnya dalam kehidupannya dan dalam mendidik manusia menggunakan contoh atau teladan sebagai model terbaik agar mudah diresapi dan diaplikasikan atau dijalankan parahambanya . Sebab dengan keteladanan memiliki kontribusi yang sangat besar dalam pengembangan potensi yang kita miliki.

c) *Business plan*

Dengan adanya *plan* (perencanaan) di Pondok pesantren *entrepreneur* Al- Mawaddah Kudus ini, diharapkan para santri dapat meningkatkan keimajinatifan ide-ide yang dapat dikiblatkan dalam

---

<sup>35</sup> Al Qur'an Surat Al-Ahzab ayat:21, syamil quran Penafsir / Penerjemah, Al-Qur'an dan Terjemahnya, Depag RI,Bandung

pencapaian kompetensi, diantaranya pendktrinan sikap kewirausahaan, Pesadaran konsep bisnis, dan Pemahaman tentang kemampuan.

Dari kegiatan yang di jalankan di pondok pesantren ini memiliki tujuan guna merombak paradigma santri di pondok pesantren. Era gobalisasi yang saat ini mengnuntut semua santri supaya menyadari juga belajar tentang ilmu-lmu agama serta pembekalan IPTEK juga kepiawaian. *Entrepreneurship* akan menjadi sarana santri untuk belajar mengembangkan keahlian serta bakat mereka dengan menempuh aktivitas yang telah dirangkai secara terstruktur. Sebuah aktivitas pasti memiliki suatu kendala, dan kendala dapat diselesaikan menggunakan faktor pendukung. Adanya faktor-faktor tersebut akan membantu terlaksananya program pondok pesantren berbasis entrepreneur ini. Faktor-faktor pendukung tersebut adalah:

- a. Pertama melibatkan orang-orang yang berkompeten dan atau orang-orang yang dapat membantu kelancaran pelaksanaan program pesantren.
- b. Kedua menentukan program pendidikan yang sesuai dengan minat dan bakat.
- c. Ketiga dalam menyelenggarakan pendidikan tersebut di atas didukung oleh sarana dan prasarana (fasilitas) yang memadai.

Jadi, dari beberapa faktor pendukung yang ada dapat dikatakan hal tersebut sangat menunjang dan membantu sekali dalam upaya untuk meningkatkan potensi *entrepreneurship* santri dan kepemimpinan religious santri yang diracanakan oleh pondok pesantren.<sup>36</sup>

---

<sup>36</sup> Hasil Wawancara dengan Hj. Khodijah Al Khafidhoh pengasuh Pondok Pesantren enterpreneur Al-Mawaddah Jekulo-Kudus , Tanggal 01 maret 2020, pukul 10:30 wib.